

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Analisis Partisipasi Anggota Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Konsumen Bank BJB (Ziebar) Kota Bandung)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi anggota koperasi berada pada kategori tinggi. Anggota aktif dalam tiga dimensi utama, yaitu partisipasi ekonomi (melalui transaksi dan simpanan), partisipasi dalam pengambilan keputusan (kehadiran RAT, pemilihan pengurus/pengawas, pemberian masukan), serta partisipasi sosial (kegiatan sosial, rasa memiliki, dan promosi koperasi). Hal ini menunjukkan bahwa anggota telah berperan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.
2. Kinerja koperasi dari aspek keanggotaan dinilai tinggi. Koperasi mampu menciptakan loyalitas anggota, memberikan manfaat ekonomi maupun sosial, serta menjaga komitmen anggota dalam menggunakan produk/jasa koperasi. Anggota merasa puas dengan manfaat yang diperoleh, baik dari sisi keadilan pembagian SHU, kemudahan akses layanan, maupun kebermanfaatan sosial.
3. Terdapat keterkaitan erat antara partisipasi anggota dengan peningkatan kinerja koperasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa partisipasi anggota yang tinggi memberi dampak langsung terhadap kinerja koperasi.

Namun demikian, masih ada ruang pengembangan, terutama dalam memperkuat saluran aspirasi anggota, diversifikasi produk/jasa, dan pemanfaatan teknologi agar kinerja dapat terus meningkat dan berkelanjutan.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, meskipun tingkat partisipasi anggota dan kinerja koperasi berada pada kategori tinggi, tetap diperlukan upaya strategis agar kondisi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diajukan kepada Koperasi Konsumen Bank BJB (Ziebar) adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa partisipasi anggota memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja koperasi, terutama dari aspek keanggotaan. Kinerja koperasi tidak hanya diukur melalui aspek keuangan, tetapi juga sejauh mana anggota terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, rekomendasi berikut disusun sebagai upaya untuk memperkuat hubungan antara partisipasi anggota dan peningkatan kinerja koperasi pada Koperasi Konsumen Bank BJB (Ziebar) Kota Bandung.
2. Meningkatkan ruang penyampaian aspirasi anggota. Perlu dibuatkan mekanisme yang lebih variatif dan mudah diakses (forum diskusi, survei digital, atau kotak saran) agar partisipasi anggota dalam memberikan masukan tidak hanya bergantung pada forum RAT.

3. Mengembangkan inovasi produk dan layanan koperasi. Diversifikasi produk simpanan/pinjaman serta layanan berbasis teknologi (aplikasi atau layanan online) penting untuk menjawab kebutuhan anggota yang semakin beragam dan menjaga loyalitas fungsional.
4. Memperkuat program sosial dan pemberdayaan anggota. Agar manfaat koperasi semakin terasa, program pelatihan, kegiatan sosial, dan dukungan usaha mikro perlu ditingkatkan. Hal ini dapat memperkuat rasa memiliki, solidaritas, serta menjaga keberlanjutan partisipasi anggota.